

## ABSTRAK

### **Andriani Dwi Susanti (2006). Hubungan Intensi Prososial Dengan Harga diri Pada Remaja.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensi prososial dengan harga diri pada remaja. Penelitian ini mengajukan hypothesis sebagai berikut, ada hubungan yang positif antara intensi prososial dengan harga diri, semakin tinggi harga diri yang dimiliki seseorang akan memiliki intensi prososial yang tinggi pula dan sebaliknya.

Subyek penelitian ini adalah 172 siswa dan siswi kelas II SMU Negeri 1 Maospati, Magetan, Jawa Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan skala harga diri yang diadaptasi dari Coopersmith dan skala intensi prososial. Uji kesahihan butir pada skala harga diri menyatakan ada 15 item gugur dari 55 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,8879, sedangkan uji kesahihan butir skala intensi prososial dari 45 item ada 13 item gugur dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,8559.

Untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan intensi prososial digunakan metode analisis dengan teknik *product moment* menunjukkan korelasi positif antara harga diri dengan intensi prososial, dengan  $r = 0,337$ ,  $p < 0,01$ . Semakin tinggi harga diri seseorang maka semakin tinggi pula intensi prososialnya, dan sebaliknya semakin rendah tingkat harga diri semakin rendah pula intensi prososialnya.

Dari hasil penelitian, juga ditemukan adanya perbedaan jenis kelamin pada tingkat harga diri dan intensi prososial, sehingga dalam penelitian ini juga diajukan hipotesis sertaan sebagai berikut, hipotesis kedua adalah ada perbedaan jenis kelamin pada harga diri dimana remaja pria memiliki harga diri yang lebih tinggi dibandingkan wanita. Hipotesis ketiga adalah ada perbedaan jenis kelamin pada intensi prososial dimana remaja wanita memiliki intensi prososial yang lebih tinggi dibandingkan remaja pria. Untuk mengetahui perbedaan jenis kelamin dengan harga diri dan intensi prososial digunakan metode analisis dengan teknik uji t atau *T test* menunjukkan bahwa ada perbedaan harga diri antara siswa wanita dan pria ( $t = 2,008$ ;  $p = 0,037 < 0,05$ ) dimana nilai rata-rata harga diri siswa wanita sedikit lebih tinggi dari pada nilai rata-rata harga diri siswa pria dengan perbedaan rata-rata sebesar 3,65, hasil uji t juga menunjukkan bahwa ada perbedaan intensi prososial antara siswa pria dan siswa wanita ( $t = 4,106$ ;  $p = 0,000 < 0,05$ ). Siswa wanita cenderung mempunyai intensi prososial lebih tinggi dibanding siswa pria dengan perbedaan rata-rata sebesar 5,02.

## Abstracts

### **Andriani Dwi Susanti (2006) The Correlation Between Prosocial Intention And Self Esteem In Adolescent.**

This research had purpose to know empirically relationship between self esteem and prosocial intention on male and female high school student as adolescent. There were three hypothesis for this research. The hypothesis was that a positive correlation between self esteem and prosocial intention where the higher self esteem of someone's was the higher his or her prosocial intention and the lower self esteem was the lower prosocial intention.

The subjects of this study are 172 males and females second grade students on SMU Negeri I Maospati Magetan, East Java. The data measured by self esteem scale adapted from Coopersmith, and prosocial intention scale. From try out for self esteem scale, there were 15 items dropped from 55 items with the reliability coefficient 0,8879, while from prosocial intention scale were 13 items dropped from 45 items with reliability coefficient 0,8559.

The analisis method product moment technique used by reseacher to know the correlation between self esteem and prosocial intention, the result pointed that there was a positive correlation between self esteem score and prosocial intention score, with  $r = 0,337$ ,  $p < 0,01$ , the higher self esteem score was the higher prosocial intention score, and the lower self esteem was the lower prosocial intention.

In this research also found that there were gender differences on the self esteem and prosocial intention, so the second hypothesis submitted were gender differences on self esteem where males sudent had higher self esteem then females. The third hypothesis were there gender differences on prosocial intention among males and females student, where females prosocial intention higher then males. T test method used to analisis gender differences on self esteem and prosocial intention score, the result showed that there was differences among males and females students on self esteem score ( $t = 2,008$ ;  $p = 0,037 < 0,05$ ), the self esteem mean of female students slightly higher then mean of males with mean differences 3,65, the t test result also showed the differences among male and female students on prosocial intention score ( $t = 4,106$ ;  $p = 0,000 < 0,05$ ), where females score hingher then males score with mean differences 5,02.